

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah kurang lebih 60 hari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif periode 53 tahun akademik 2016/2017 yang berlangsung Musholla Darussalam-Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan-Yogyakarta, kami dapat menyimpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata yang telah terprogram dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Ada beberapa hal dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya program KKN yang telah terencana dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang baik antara Mahasiswa KKN dengan masyarakat.
2. Program KKN ini sangat membantu masyarakat khususnya dalam pelaksanaan program TPA.
3. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dari masyarakat yang tidak diperoleh di dalam kelas selama menjalankan kegiatan KKN di Musholla Darussalam, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan-Yogyakarta.
4. KKN merupakan usaha pengabdian kepada masyarakat dan aplikasi ilmu yang didapatkan selama kuliah. Mahasiswa perlu melakukan pengabdian kepada masyarakat karena mahasiswa adalah bagian dari masyarakat. Dengan adanya program KKN ini mahasiswa bisa lebih.

5. dekat dengan masyarakat dan mengaplikasikan teori yang didapat di kelas untuk diimplementasikan di masyarakat. Mahasiswa juga dapat lebih memahami bagaimana keadaan di lapangan, sebab teori yang didapat terkadang jauh berbeda dengan kenyataan yang ada. Program KKN ini menjadikan mahasiswa lebih berbaur dengan masyarakat, beradaptasi, memahami karakter serta berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat.
6. Suksesnya program KKN ini banyak didukung dan ditunjang oleh berbagai pihak terutama kerjasama yang baik dari sesama anggota satu unit KKN, masyarakat sekitar Musholla Darussalam, Kelurahan Brontokusman, dan pihak Universitas, LPM serta DPL.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

1. Bagi pemerintah kota atau masyarakat setempat:
  - a. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan atau megembangkan rasa gotong royong untuk meringankan beban masyarakat.
  - b. Perlu adanya kader-kader remaja masjid untuk mendampingi TPA.
  - c. Masyarakat diharapkan dapat menerima mahasiswa KKN dengan baik sehingga tercipta silaturahmi yang baik antara masyarakat dengan mahasiswa KKN.

2. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya
  - a. Komunikasi perlu dibangun sejak awal pertemuan supaya tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi.
  - b. Mahasiswa KKN harus dapat menjaga dan mempertahankan kekompakan dari awal sampai akhir agar program KKN dapat berjalan dengan baik.
  - c. Jagalah nama baik almamater yaitu nama perguruan tinggi Muhammadiyah. Hendaknya jangan melakukan perbuatan yang dapat merusak citra Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan.
  - d. Mahasiswa harus membaur dengan masyarakat untuk menambah keakraban baik itu dengan ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak maupun remaja masjid dan remaja yang ada di lingkungan tersebut. Bersikap sopan dan ramah di depan masyarakat. Jangan lupa senyum, salam, dan sapa.
  - e. Adanya rasa saling pengertian, saling membantu dan saling menghormati antara anggota unit supaya kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar dan sukses.